



Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al- Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Rifqotul Amanatil Qowiyeh*, Feriska Listrianti

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

***Corresponding Author:**

rifqotul23@gmail.com

Article History:

Received 2023-08-04

Revised 2024-01-04

Accepted 2024-01-15

Keywords:

Madrasah Ibtidaiyah
Reading the Al-Qur'an
Yanbu'a Method

Kata Kunci:

Madrasah Ibtidaiyah
Membaca Al-Qur'an
Metode Yanbu'a

Abstract

Learning to read the Qur'an is commonly learned in every Madrasah Ibtidaiyah educational institution. However, there are problems faced in an institution such as the use of methods in teaching. The background of this study is the lack of expertise of students in reading the Qur'an, after which the Yanbu 'a procedure is used in the success of reading the Qur'an in the way of learning. This research is a descriptive qualitative research, taking place at Perguruan Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning, Tamanan, Bondowoso. Information collection is obtained from monitoring, questioning, and selection. The purpose of this research is to recognize the application of learning in Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum by using the Yanbu'a method. The results of the study that the application of the Yanbu'a method begins: First, learning planning that must be prepared by teachers and guidebooks for students. Second, the learning implementation process begins with opening, core activities, and closing. Third, evaluation after carrying out the learning process. Based on the results of the study, it proves that the use of the Yanbu'a procedure in the learning method has a big influence and is quite helpful for students, so that students are able to master and understand the learning of the Qur'an with fashih and precise.

Abstrak

Pembelajaran membaca Al-Qur'an sudah lazim dipelajari di setiap lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Akan tetapi, terdapat masalah yang dihadapi di suatu lembaga seperti penggunaan metode dalam pengajarannya. Latar belakang dari penelitian ini merupakan minimnya keahlian anak didik dalam membaca Al-Qur'an, setelah itu digunakannya metode Yanbu' a dalam kesuksesan membaca Al-Qur'an pada cara pembelajaran. Penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengutip lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning, Tamanan, Bondowoso. Pengumpulan data didapat dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Tujuan riset ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum dengan menggunakan metode Yanbu'a. Hasil penelitian bahwa penerapan metode Yanbu'a ini di mulai : *Pertama*, perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru dan buku panduan bagi siswa. *Kedua*, proses pelaksanaan pembelajaran dengan diawali pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. *Ketiga*, evaluasi setelah melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan jika pemakaian tata cara Yanbu'a dalam pembelajaran memberikan pengaruh besar dan cukup membantu siswa, sehingga siswa mampu menguasai dan memahami pembelajaran Al-Qur'an dengan fasih dan tepat.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang amat berarti dalam kehidupan orang. Dalam menekuni pembelajaran Islam, salah satu keahlian yang wajib didapat anak didik merupakan keahlian mempraktikkan modul yang di informasikan guru dalam kehidupan tiap hari, bagus dengan cara ritual ataupun kebatinan (Faizatul Widat, 2022). Ketika berbicara tentang siswa, seperti yang dilakukan banyak guru. Ayat-ayat Al-Qur'an merupakan bagian penting dari pendidikan umum, yang mencakup pengajaran agama dan etika kepada siswa. Oleh karena itu, membaca, menulis, dan menghafal adalah metode yang layak untuk memperoleh pengetahuan tentang Al-Qur'an. Mempelajari Al-Quran dengan hati adalah upaya untuk menyebarkan teks suci agama Islam (El Iq Bali & Fatah, 2023). Salah satu pendidikan yang



perlu dipelajari siswa utamanya di Madrasah Ibtidaiyah ialah pembelajaran Al-Quran. Al-Qur'an ialah kitab suci serta kalam ataupun sabda Allah SWT yang diturunkan lewat ajaran pada Rasulullah SAW yang ditulis dalam mushaf serta diturunkan dengan cara mutawattir, apalagi siapa saja yang membacanya hendak mendapatkan nilai ibadah (Hidayat & Ismawati, 2022).

Pembelajaran Al-Qur'an khususnya keahlian membaca Al-Quran, seharusnya diajarkan pada anak semenjak kecil hingga remaja guna membentuk karakter anak yang cinta Al-Qur'an. Mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya merupakan kewajiban besar bagi setiap muslim. Sebab tiap mukmin yang menekuni Al-Quran memiliki kewajiban serta tanggung jawab serta perlu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar mengetahui bagaimana cara membaca atau melafadzkan Al-Qur'an dengan baik dan benar (Palufi & Syahid, 2020). Sementara itu, jika dalam memilih metode pengajaran yang baik dan benar dapat menciptakan pembelajaran itu yang ceria, tertata, serta menantang. Penentuan tata cara pengajaran yang pas akan berkaitan langsung dengan hasil yang hendak tercapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan (Fatah & Hidayatullah, 2021).

Dalam perihal ini bisa dipakai sebagian tata cara buat pengajaran membaca Al-Qur'an dengan tepat serta benar. Ada sebagian tata cara yang bisa dipakai supaya mempermudah anak didik dalam membaca Al-Qur'an antara lain, *metode Iqro*, *Ummul quro'*, *metode Qiro' ati*, serta *metode Yanbu'a*. Metode Yanbu'a ini disusun dengan memakai *Rasm Utsmany* serta memakai tanda baca dan waqof yang ada pada mushaf Al-Qur'an. Modul penataran yang dipakai dalam tata cara Yanbu'a mencakup buku bimbingan Yanbu'a 7 jilid serta tiap bagian mempunyai tujuan yang berbeda-beda, cocok dengan kemampuan keahlian anak (Fatah & Hidayatullah, 2021). Metode ini menekankan pada penggunaan pola bacaan yang jelas dan terstruktur. Fokusnya bukan hanya pada pengucapan huruf, tetapi juga bagaimana menghubungkan huruf-huruf tersebut dalam kata, kalimat, dan ayat. Metode Yanbu'a merupakan sesuatu tata cara baca menulis serta menghafal Al-Qur'an buat membacanya anak didik tidak bisa mengeja, namun membaca langsung dengan kilat, benar, mudah serta tidak putus-putus dicocokkan dengan kaidah *makhorijul huruf* (tempat keluarnya huruf). Metode Yanbu'a merupakan panduan membaca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an yang didasarkan pada keahlian anak didik dalam kadar belajar Al-Qur'an dengan membaca serta setelah itu menulis huruf hijaiyah alhasil bisa mengenali kaidah-kaidah ataupun hukum bacaan dalam Al-Qur'an (ilmu Tajwid) (Hijaiyah et al., 2018).

Membaca Al-Qur'an berlainan dengan obrolan tiap hari. Oleh sebab itu, selaku pemeluk Islam, kita direkomendasikan buat menekuni ilmu tajwid supaya bisa menguasai dan sanggup memahami metode membaca Al-Qur'an dengan tepat. Para ulama sepakat untuk membaca Al-Qur'an dengan metode khusus, ialah dengan memakai tajwid (Syaifullah et al., 2021). Ada pula hukum untuk orang yang menekuni ilmu tajwid merupakan fardhu kifayah. Bila seseorang sudah melaksanakannya, hingga syaratnya gugur untuk yang lain. Walaupun begitu, mempraktikkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an maka hukumnya fardhu 'ain. Menggunakan tajwid dalam pembacaan Al-Qur'an merupakan sebuah keharusan. Bagi mereka yang tidak memperbaiki bacaan Al-Qur'an menggunakan tajwid maka dia berdosa (Hambali et al., 2021).

Sebagaimana yang terdapat dalam Firman Allah SWT :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Artinya : " dan Bacalah Al-Qur'an dengan tartil". (Q.S. Al-Muzammil :4)

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa kita sebagai seorang muslim ketika membacakan ayat suci Al-Qur'an jangan hanya membaca, namun juga harus mengikuti kaidah tajwid dalam arti wajib membaca Al-Qur'an secara tajwid. Dengan kata lain disebut tartil (ridhatuallah et al., 2021).

Mengingat betapa pentingnya pengajaran Al-Qur'an dalam cara pembelajaran dan pemakaian tata cara yang pas agar bisa menuntun serta memusatkan anak didik, hingga telah jadi peranan buat anak didik berlatih membaca, menguasai serta memahami pembelajaran Al-Qur'an setelah itu mengamalkannya. Tetapi faktanya tidak semacam yang dituturkan di atas. Banyak dari anak didik yang belum sanggup memahami pembelajaran Al-Qur'an serta tidak dapat membaca Al-Quran dengan tepat, baik dalam kesulitan pengucapan makhorijul huruf maupun pembacaan yang kurang lancar dikarenakan kurangnya keseriusan dan minimnya kemampuan siswa dalam mempelajarinya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang paling relevan dan dilakukan para peneliti sebelumnya membahas mengenai penerapan metode Yanbu'a yaitu: *pertama*, dilakukan oleh Fitri Nur Hidayat dan Uswah Ismawati yang berjudul "*Implementasi metode Yanbu'a buat tingkatkan keahlian baca catat Al-Qur'an*" bisa dipaparkan kalau periset mempraktikkan tata cara Yanbu'a buat mengenali keahlian baca catat Al-Qur'an pada anak didik (Hidayat & Ismawati, 2022). *Kedua*, dicoba oleh Rina Dian Rahmawati serta Aisyah dalam judulnya "*penerapan tata cara Yanbu'a pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Madrasah Hasbullah Bendungan Beras Jombang*" dipaparkan jika dalam program tahfid bisa membuat anak didik lebih gampang serta kilat dalam mengingat Al-Qur'an (Rahmawati & Aisyah, 2021). Aplikasi hasil riset terdahulu mempunyai perbandingan yang penting. Adapun kebaruaran daripada penelitian yang dilakukan ialah penggunaan metode Yanbu'a yang lebih menitik fokuskan pada penguasaan membaca Al-Qur'an sehingga siswa lebih paham dan menguasai mengenai pengucapan dan pembacaan yang fashih, benar, dan tepat.

Terdapat salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan metode Yanbu'a yaitu Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning Bondowoso. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum sebelumnya tidak menggunakan metode apapun pada pembelajaran Al-Qur'an. Akan tetapi, bersamaan berjalannya durasi pada tahun 2019 lembaga ini mulai memakai metode Yanbu'a dalam cara pembelajarannya. Dalam pengajaran metode Yanbu'a, guru wajib dilatih terlebih dulu dengan cara analitis saat sebelum membimbing memakai metode Yanbu'a. Dengan terdapatnya pemakaian metode Yanbu'a pastinya mempunyai tujuan yang amat berarti, paling utama untuk anak didik yang berlatih membaca Al-Qur'an di MI Miftahul ulum ini, alhasil digunakannya metode Yanbu'a untuk bisa menghasilkan anak didik memahami penataran Al-Qur'an supaya lebih fashih serta mudah, dapat membaca dengan cara tartil, melafalkan makhorijul huruf dengan bagus, mengenali bacaan yang susah dalam Al-Qur'an serta ghorib, pula buat memperbaiki yang salah serta melengkapi yang kurang (Waqfin et al., 2022).

Memandang pemakaian metode Yanbu'a ini sedang amat tidak sering dipakai dalam pembelajaran formal paling utama lembaga Madrasah Ibtidaiyah, hingga dengan ini periset menarik atensi buat melaksanakan riset ataupun mengamati lebih dalam lagi hal gimana penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan penguasaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning.

Metode Yanbu'a

Menurut KBBI "Metode" adalah sebuah metode yang analitis, dipakai buat melaksanakan ataupun memudahkan sesuatu kewajiban supaya bisa berhasil dengan metode yang di idamkan (Ramdani et al., 2023). Tidak hanya itu, metode pula mempunyai andil berarti dalam cara penataran. Kedudukan metode selaku sub sistem yang amat dibutuhkan membagikan penataran yang aktif, inovatif, serta meningkatkan atensi anak didik dalam berlatih. Oleh karena itu, tata cara lebih merujuk pada langkah tahap ataupun teknik (Sa'diyah, 2020). Sebaliknya, Yanbu'a merupakan tata cara yang mengarahkan anak-anak sampai berusia dengan hal metode membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an dengan kilat, gampang serta betul. Metode Yanbu'a ini diawali dengan memahami huruf hijaiyah, membaca, menulis, sampai menekuni hukum baca ataupun tajwid Al-Qur'an (Fitriyah & Aisyah, 2021).

Alhasil, menghasilkan atmosfer kategori yang mendukung (Suriah, n.d.) Metode Yanbu'a pula membagikan dampak positif kepada anak didik dengan tingkatkan antusias berlatih membaca Al-Qur'an, dan menolong membaca dengan mudah serta fashih.

Tutur Yanbu' a berarti " pangkal". Yanbu'a itu sendiri didapat dari tutur Yanbu'ul Qur'an yang berarti pangkal Al-Qur'an. Julukan itu amat disukai pula digemari oleh seseorang guru besar Al- Qur'an Al- Muqri' ialah KH. M. Arwani Amin, yang aluran keturunannya hingga pada Pangeran Diponegoro (Fauziyah & Izzah, 2021)

Tampaknya buku bimbingan (metode Yanbu'a) ini di disusun oleh 3 figur penjaga Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra dari KH. M. Arwani Amin Al Kudsy (Alm) ialah yang bernama KH. Agus Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, serta KH. Muhammad Manshur Maskan (Alm) bersama tokoh figur yang lain (Palufi & Syahid, 2020). Yanbu'a ini timbul pada tahun 2004, terdiri dari 7 bagian ditulis dengan cara berentetan, dimulai dengan mengenalkan Huruf hijaiyah yang pembacaannya wajib kilat tidak bisa terpenggal-putus, sampai bacaan susah dalam Al-Qur'an. Di mulai dari tingkatan pustaka yang sangat gampang hingga dengan yang susah. Tidak hanya itu, Yanbu'a ini bukan cuma bimbingan buat membaca Al-Qur'an, namun pula buat berlatih menulis Al-Qur'an (Afni & Handayani, 2022).

Metode Yanbu'a ialah penataran Al-Qur'an yang mempunyai keunggulan dan keunikan, yang tentunya dapat memberi kemudahan untuk diaplikasikan, khususnya pada kalangan anak-anak. Adapun kelebihan atau keunggulan daripada metode Yanbu'a diantaranya: *Pertama*, dalam metode Yanbu'a, pembelajarannya terbagi dalam beberapa jilid- jilid dan di sesuaikan dengan kemampuan masing- masing anak. *Kedua*, pembelajaran metode Yanbu'a dapat memperhatikan perkembangan kemampuan siswa melalui tiga aspek, yakni aspek visual, aspek audiotori, dan aspek kinestetik. *Ketiga*, penulisan yang terdapat pada buku Yanbu'a ditulis menggunakan *Rosm Utsmany* yang sudah digunakan di negara arab dan negara lainnya. *Keempat*, tidak sembarangan orang dapat mengajarkan Yanbu'a, dibutuhkan ijazah bagi para guru yang ingin mengajarkannya. Dalam menggunakan metode ini sangat diperhatikan dengan memilih guru, guru yang berkualitas menjadi sebab penunjang bagi keberhasilan siswa. *Kelima*, pembelajaran ini dapat menyesuaikan dengan kesenangan siswa, dalam pembelajaran Yanbu'a memberikan materi tambahan bagi siswa seperti, materi hafalan meliputi do'a- do'a pendek, hadist, bacaan dalam sholat, dan lain sebagainya (Tanfidiyah, 2017).

Adapun metode penataran Yanbu'a ialah (1) *Musyafahah* ialah guru membaca terlebih dulu setelah itu santri mengikuti. Dengan metode ini guru bisa mempraktikkan membaca graf dengan betul lewat lidahnya. Sebaliknya santri hendak bisa memandang serta melihat langsung praktek keluarnya graf dari lidah guru yang ditirukannya. (2) *Ardhul Qira' ah* ialah santri membaca di depan guru sebaliknya guru menyimak dengan bagus. Kerap pula metode ini diucap dengan sorogan. Dengan metode ini hendak mempermudah guru buat mengenali serta membetulkan pustaka santri yang galat. (3) *Klise* ialah guru mengulang-ulang pustaka, sebaliknya santri menirukannya tutur per tutur ataupun perkataan per perkataan, pula dengan cara berkali- kali sampai ahli serta betul (Hijaiyah et al., 2018). Dari bermacam metode penyampaian dalam cara penataran, kuncinya penataran Al-Qur'an memakai Yanbu' a pastinya bisa menolong guru untuk mengantarkan modul penataran. Alhasil siswa merasa mudah menanggapi serta menerima apa yang telah diberikan , juga mencapai hasil yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif deskriptif. Riset berpusat pada insiden lapangan dengan metode mendefinisikan serta mengatakan subjek yang cocok dengan penjelasan yang terjalin dilapangan. Penelitian deskriptif kualitatif dicoba buat menarangkan riset tanpa terdapatnya akal busuk informasi variabel yang diawasi lewat tanya jawab dengan cara langsung (Hanyfah et al., 2022).

Riset ini berusaha menarangkan Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum cocok dengan realitas yang terdapat di lingkungan. Penelitian ini mengutip lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning, Tamanan, Bondowoso. Subyek riset dicoba pada anak didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum dalam bentang durasi mulai November sampai Desember 2023.

Teknik pengumpulan data didapat memakai tata cara wawancara, observasi serta dokumentasi. Awal, periset melaksanakan tanya jawab pada 3 informan ialah: Kepala Sekolah, Guru guru Yanbu'a, serta anak didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum untuk mengenali pemograman, cara penataran metode Yanbu'a, serta penilaian untuk mengenali hasil sehabis penataran dilaksanakan. Kedua, periset melaksanakan pemantauan buat mengenali cara pembelajaran Al- Qur'an yang dicoba di dalam kategori memakai metode Yanbu'a. Ketiga, pemilihan untuk mengutip informasi mencakup hasil aplikasi tata cara Yanbu'a pada anak didik, bisa berbentuk gambar, serta dokumen- dokumen berarti selaku penguat dalam riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan penguasaan membaca Al- Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning

Berdasarkan hasil wawancara yang dicoba periset pada kepala sekolah ibu Watiningsih S. Pd mengantarkan jika penerapan metode Yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning dapat dilaksanakan secara sistematis dan efektif dalam proses pembelajarannya. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a ini dirasa sangat besar pengaruhnya baik bagi siswa maupun kedisiplinan guru. Siswa sangat bersemangat dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru yang dianggap mampu dalam mengajarkan Yanbu'a kepada siswa melalui tahapan proses pembelajaran, siswa juga merasa senang dan merasa mudah ketika belajar membaca Al- Qur'an menggunakan metode Yanbu'a. Penggunaan metode Yanbu'a juga membantu siswa menguasai pembelajaran Al- Qur'an sehingga siswa dapat membenarkan bacaan makhoriul huruf, mampu menerapkan bacaan tajwid dalam membaca Al-Qur'an, juga memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik, fashih, dan tepat.

No.	Ruang Kelas Yanbu'a	Jumlah Siswa	Penguasaan/ Kemampuan
1.	Jilid Pemula	26	Shohih
2.	Jilid 1	42	Shohih
3.	Jilid 2	36	Shohih
4.	Jilid 3	23	Shohih
5.	Jilid 4	18	Shohih
6.	Jilid 5	5	Shohih
7.	Jilid 6	5	Shohih
8.	Jilid 7	-	-
9.	Tahfidz	18	Shohih
	Jumlah	173	-

Adapun pembelajaran metode Yanbu'a atau biasa disebut Madrasatul Qur'an (MQ) merupakan program unggulan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning. Dengan adanya Madrasatul Qur'an (MQ) juga mendapat perhatian penuh dari masyarakat terutama bagi wali murid yang

sangat berantusias bagi keberhasilan para siswa dengan belajar Yanbu'a, sehingga menjadikan siswa mampu dan menguasai membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tepat.

2. Perencanaan Pembelajaran Metode Yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning

Perencanaan merupakan kegiatan awal untuk menentukan suatu proses pembelajaran serta penentuan hal-hal atau tindakan yang akan dikerjakan. Perencanaan adalah suatu proses yang bertujuan untuk memberikan arahan dan mencapai tujuan. Pembelajaran itu sendiri berkenaan dengan kegiatan interaksi antara guru serta anak didik, dimana antara keduanya terjalin komunikasi, sehingga dapat menciptakan belajar mengajar yang aktif dan kondusif (Ananda, 2019). Terdapat beberapa perencanaan sebelum melakukan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning yakni:

a. Tenaga Pengajar (ustadz/ ustadzah)

Melihat bahwa lembaga Madrasah Ibtidaiyah Miftahul ulum Sumber Kemuning masih berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam, maka dengan ini perencanaan pertama di adakan sambung sanad oleh Ning Nurdiana Kholida dan Kyai Muhammad Hasyim Husnan kepada KH Imam Barmawi Burhan selaku pengasuh PPI. Nurul Burhan Bondowoso, dilanjutkan sambung sanad kepada KH Imam Baghowi Burhan selaku pengasuh Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah (YASINAT) Jember, terakhir sanad di lanjutkan kepada KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH. Muhammad Ulil Albab Arwani, KH. Muhammad Manshur Maskun (Alm).

Setelah terlaksananya sambung sanad, Ning Nurdiana Kholidah selaku pembina pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a, terlebih dahulu melakukan pelatihan selama tiga hari berturut di setiap tahunnya terhadap guru pengajar di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning. Pelatihan dilakukan guna mendapatkan izin dari pembina berupa syahadah/ ijazah sebagai tanda telah diperbolehkannya mengajar Yanbu'a. Tidak hanya itu, guru diharap mampu memahami dan menguasai pembelajaran Yanbu'a sebelum mengajarkan kepada siswa.

b. Kitab (buku panduan Yanbu'a)

Ada pula modul yang ada dalam buku Yanbu' a terdiri dari 5 bagian spesial buat belajar membaca, sebaliknya 2 bagian bermuatan modul ghorib serta tajwid serta satu bagian materi mahfudz (Rahmawati & Aisyah, 2021). Setiap jilid daripada metode Yanbu'a memiliki tujuan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, diantaranya:

1. Pada jilid pemula, ada pula tujuan pembelajarannya ialah supaya anak ajar sanggup menekuni dan mengenali atau memahami seluruh huruf hijaiyah dengan bagus serta metode penyusunan dalam tiap graf dengan betul, sepertidi adakannya bimbingan catat menulis dengan memakai buku catat (KH. Ulin Nuha Arwani, 2023)
2. Jilid 1, ada pula tujuan pembelajarannya ialah supaya anak ajar dapat membaca huruf hijaiyah dengan kilat tanpa terpenggal- penggal, anak ajar sanggup mengenali nama- nama huruf hijaiyah serta angka- angka arab, dan anak ajar dapat menorehkan huruf hijaiyah yang belum terangkai, terangkai 2 serta dapat menulis angka-angka arab (KH. Ulin Nuha Arwani, 2023).
3. Jilid 2, ada pula tujuan penataran ialah anak dapat membaca graf yang berharokat fathah, kasroh, dhammah dengan betul serta mudah, mengenali isyarat harokat, menguasai nilai arab puluhan, serta berlatih menulis atau menyambung huruf berangkai 2 serta 3 (KH. Ulin Nuha Arwani, 2023).
4. Jilid 3, ada pula tujuan pembelajarannya ialah supaya anak ajar dapat membaca huruf yang berharokat Fathatain, kasrahtain, dhammahtain dengan mudah serta betul. Anak ajar pula sanggup memahami huruf yang bersukun dengan makhroj yang betul, bertasydid, huruf yang dibaca ghunnah serta melainkan huruf- huruf seragam. Tujuan lain biar anak ajar dapat mengenali angka- angka arab

hingga ribuan, serta sanggup menorehkan perkataan yang 4 huruf serta merangkai graf yang belum dirangkai (KH. Ulin Nuha Arwani, 2023).

5. Jilid 4, ada pula tujuan pembelajarannya ialah supaya anak ajar sanggup membaca lafadh Allah dengan pas. Dan anak ajar sanggup membaca mim sukun, nun sukun, serta tanwin yang dibaca gema atau tidak. Anak ajar pula sanggup membaca mad jaiz, mad harus, mad umum, memahami huruf fawatihus suwar (diawal surah) serta berlatih menulis graf pegon (KH. Ulin Nuha Arwani, 2023).
6. Jilid 5, ada pula tujuan pembelajarannya ialah supaya anak ajar sanggup membaca waqof, mengenali isyarat waqof serta ciri baca yang ada di Al-Qur'an. Dan anak ajar dapat membaca huruf sukun yang diidghomkan serta huruf yang tafkhim ataupun huruf yang tarqiq (KH. Ulin Nuha Arwani, 2023).
7. Jilid 6, ada pula tujuan pembelajarannya ialah supaya anak ajar sanggup mengenali, membaca macam- macam huruf mad(alif, wau, betul') yang dibaca jauh ataupun pendek, bagus kala washol ataupun waqof. Anak ajar pula sanggup mengenali metode membaca hamzah washol, mengenali metode membaca isymam, ikhtilas, imalah serta saktah dan mengenali tempattempatnyanya. Dan anak ajar dapat mengenali metode membaca catatan shod yang wajib dibaca shod serta bisa dibaca sin (KH. Ulin Nuha Arwani, 2023).
8. Jilid 7, ada pula tujuan pembelajarannya ialah supaya anak ajar dapat membaca Al- Qur' an dengan pas serta mudah dan sanggup mempraktekkan makhoriul huruf cocok dengan ilmu tajwid yang telah dipelajari dari bagian lebih dahulu. Sehabis mengarahkan ilmu tajwid, diadakan musyafahah Al- Qur' an serta tiap anak membaca pustaka yang terdapat pelajaran tajwid (KH. Ulin Nuha Arwani, 2023).
9. Pada buku modul mahfuz (Hafalan) ada pula tujuannya pembelajarannya supaya partisipan ajar sanggup mengahafal surat- surat pendek dengan dengan bagus, yang bermaksud memperlancar pustaka anak ajar cocok ilmu tajwid serta makhoriul hurufnya (KH. Ulin Nuha Arwani, 2023).

3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Metode Yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning

Kegiatan proses pembelajaran Yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning dilaksanakan tiap hari melainkan hari jum' at pada jam 07. 00 hingga dengan jam 08. 00. Ada pula tahap penataran yang dicoba di kelas dapat meliputi:

a. Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan guru mengucapkan salam, kemudian melakukan do'a bersama- sama diawali dengan pembacaan tawasul terutama kepada pengasuh dan pengarang kitab, pembacaan kalamun, dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan materi hafalan sesuai buku panduan Yanbu'a.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti daripada proses pembelajaran Yanbu'a. Pada kegiatan inti siswa mengaji menggunakan alat peraga dan buku Yanbu'a yang dilakukan secara klasikal dan sorogan.

Pada proses pembelajaran klasikal, guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk membaca menggunakan alat peraga. Pembacaan alat peraga ini dilakukan rutin setelah membaca doa, dengan hal ini dapat membantu siswa agar melatih membaca secara kompak juga melatih daya ingat siswa melalui tanya jawab tajwid Al-Qur'an.

Guru membimbing siswa untuk membaca buku panduan Yanbu'a secara sorogan. Dalam hal ini diharap mampu membaca sesuai dengan batas jilid yang telah diperoleh masing- masing siswa. Guru mendengar dan melihat langsung siswa membaca. Sorogan dilakukan untuk mengetahui kemampuan serta melatih siswa dalam pembacaan Al-Qur'an, lancar atau tidak, mengucapkan makhoriul huruf yang tepat, memahami hukum tajwid, serta mengetahui panjang pendeknya. Hal ini dilakukan karena menjadi tolak ukur guru untuk menentukan siswa naik atau tidak ke halaman berikutnya.



Gambar 1. Siswa belajar Yanbu'a secara klasikal



Gambar 2. Siswa belajar Yanbu'a secara sorogan

c. Penutup

Kegiatan penutup merupakan akhir dari proses pembelajaran. Pada kegiatan ini proses pembelajaran dianggap selesai. Guru menyuruh siswa untuk merapikan diri, dilanjutkan pembacaan do'a bersama, kemudian guru mengucapkan salam.

4. Evaluasi Pembelajaran metode Yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning

Evaluasi ialah salah satu bagian dari cara penataran yang mempunyai maksud amat berarti, sebab jadi perlengkapan ukur buat mengenali kesuksesan ataupun pendapatan partisipan ajar atas modul yang sudah di informasikan. Hingga dengan itu tujuan penilaian penataran hendak nampak dengan cara cermat. Ada pula penilaian penataran yang di jalani di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum diamati dari penilaian setiap hari serta penilaian ekskalasi bagian bersumber pada keahlian siswa pada proses pembelajaran serta kelayakan siswa untuk melanjutkan pada jilid selanjutnya.

a. Evaluasi harian

Evaluasi harian berarti para guru melakukan setiap hari untuk menilai pencapaian pada bacaan siswa. Guru melakukan evaluasi kepada siswa menggunakan buku form penilaian. Penilaian bagi siswa jika memenuhi kriteria yang telah ditentukan, maka guru memberikan nilai dengan kata "LANCAR" kata tersebut menentukan bahwa siswa dapat melanjutkan bacaan pada halaman berikutnya. Jika siswa memiliki kendala dalam pembacaan, baik berupa kurangnya fashohah dalam pengucapan makhroj, panjang pendek, maupun penyebutan hukum tajwid yang tidak benar maka, siswa mendapat nilai dengan kata "ULANG" yang berarti harus mengulang bacaan kembali sebelum siswa benar-benar tepat dalam pembacaannya.

b. Evaluasi kenaikan jilid

Pada evaluasi kenaikan jilid, siswa dapat melaksanakan tiga tahapan tes penilaian kepada guru penguji yang dianggap paham dan menguasai materi Yanbu'a. Adapun penilaian dilakukan menggunakan kata "SHOHIH" jika siswa mampu membaca makhrijul huruf dengan tepat, membaca dengan lancar

hingga menghafalkan materi hafalan seperti do'a- do'a. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan serta penguasaan membaca siswa pada setiap jilid sesuai buku panduan Yanbu'a.

KESIMPULAN

Penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum bisa disimpulkan kalau dengan terdapatnya tata cara Yanbu' a ini bisa menolong anak didik dalam cara penataran. Ditulis memakai Rosm Utsmany serta disusun dengan 7 jilid yang terdiri dari jilid pemula, jilid 1 hingga jilid 7 serta modul mahfuz. Setelah itu di tiap jilidnya ada sebagian metode membaca cocok keahlian anak didik. Ada pula tahapan- jenjang dalam cara pembelajaran memakai tata cara Yanbu'a bisa mencakup: pemograman, pada langkah ini guru selaku penyedia untuk anak didik, bisa mempersiapkan materi didik dan perencanaan yang lain buat mempermudah anak didik berlatih dengan efisien. Poses penerapan, dalam penerapan penataran di dalam kategori guru pula mempersiapkan langkah- tahap yang hendak dicoba pada cara penataran yang dilaksanakan mulai jam 07. 00 sampai 08. 00 dengan cara sorogan serta klasikal. Tahap aktivitas itu terdiri dari aktivitas awal, aktivitas inti, serta aktivitas penutup. Penilaian, pada langkah penilaian para guru membagikan evaluasi pada anak didik berbentuk evaluasi setiap hari serta evaluasi eskalasi bagian. Pada penilaian setiap hari, guru hanya mencermati serta mencermati pustaka anak didik dan berikan evaluasi pada buku memo anak didik. Sebaliknya pada penilaian eskalasi bagian, anak didik diharap mengikuti 3 langkah uji yang wajib dicoba pada guru yang dikira mengerti serta memahami Yanbu' a.

Bersumber pada hasil riset dari penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur' an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum ini amat mempengaruhi bagus untuk anak didik, pula memperoleh opini positif untuk warga besar. Pemakaian tata cara Yanbu'a pula menolong anak didik memahami pembelajaran Al- Qur' an, alhasil anak didik bisa membetulkan pustaka makhorijul huruf, sanggup mempraktikkan pustaka tajwid dalam membaca Al- Qur' an, pula menguasai gimana metode membaca Al- Qur' an yang bagus, fashih, serta benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, S. R. N., & Handayani, D. (2022). Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Ummah Kepuharjo Malang. *Abdimas Indonesian Journal*, 2(1), 39–57. <https://doi.org/10.59525/aij.v2i1.81>
- Ananda, R. (2019). *Dr. Rusydi Ananda, M.Pd.*
- El Iq Bali, M. M., & Fatah, M. A. A. (2023). Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al Qur'an. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 534–540. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4835>
- faizatul widat, F. R. & P. L. (2022). *pembiasaan praktek keagamaan sholat, mengaji, doa, asmaul husna (SMDH) dalam meningkatkan pendidikan moral anak.*
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>
- Fauziyah, N., & Izzah, K. (2021). Pendampingan Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur' an Dengan Metode Yanbu' a Di TPQ Raudlatul Salam Kencong Kepung Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 2(2), 245–255.

- Fitriyah, S. L., & Aisyah, N. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 22–41. <https://doi.org/10.52166/talim.v4i1.2179>
- Hambali, H., Rozi, F., & Farida, N. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 872–881. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1180>
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Hidayat, F. N., & Ismawati, U. (2022). Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *JCARE: Journal Of Children's ...*, 45–52. <http://ejournal.staiattaqwa.ac.id/index.php/pgmi16/article/view/188%0Ahttp://ejournal.staiattaqwa.ac.id/index.php/pgmi16/article/download/188/171>
- Hijaiyah, H., Santri, P., & Tuban, T. P. Q. A. (2018). *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 nomor II, edisi Juli – Desember 2018*. 3, 110–119.
- KH. Ulin Nuha Arwani, K. U. A. A. & K. M. M. M. (2023). *Yanbu'a*.
- Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.21>
- Rahmawati, R. D., & Aisyah. (2021). Penerapan Metode Yanbu 'a pada Program Tahfidz Al Qur 'an Di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 439–442.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatuss'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- ridhatuallah assya'bani, anita sari, elfa hafidzah & faizatul hasanah, M. (2021). *pemebelajaran tajwid dan tahsin al-quran dengan metode qira'ati dirumah belajar mahasiswa kkn desa hambukuhulu*.
- Sa'diyah. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 73–74.
- Suriah, M. (n.d.). *Metode Yanbu 'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul*. 3(November 2018).
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021, November). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Tanfidiyah, N. (2017). Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran pada Anak Usia Dini. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2, 109–120. <http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/63>
- Waqfin, M. S. I., Asshidiq, N. F. H., Abadi, S. C., & Wulandari, L. (2022). Pelatihan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Yanbu'a bagi Guru TPQ di Desa Pulorejo Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 132–135. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3182>